

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo adalah salah satu rumah sakit rujukan nasional di Jakarta yang memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan adalah pengelolaan pendaftaran sampel TSH (Thyroid Stimulating Hormone Neonatus) atau yang dikenal sebagai SHK (Stimulasi Hormon Kelenjar Tiroid). Pendaftaran sampel TSH merupakan langkah awal dalam proses diagnosis dan penanganan gangguan kesehatan tiroid.

Pentingnya pendaftaran sampel TSH dalam proses pelayanan kesehatan mengindikasikan perlunya suatu sistem yang terstruktur dan terorganisir dengan baik. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan pendaftaran sampel TSH di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo sering menghadapi tantangan. Beberapa tantangan tersebut melibatkan kelambatan dalam proses pendaftaran, kesulitan dalam melacak status sampel, dan kendala-kendala lain yang memakan banyak waktu.

Permasalahan tersebut dapat mengganggu kelancaran proses pelayanan kesehatan dan berisiko menyebabkan keterlambatan dalam diagnosis serta penanganan kondisi medis yang memerlukan data TSH. Untuk itu, dibutuhkan sebuah solusi yang mampu mengatasi hambatan-hambatan ini agar proses pendaftaran sampel TSH dapat berlangsung tepat waktu dan mendukung kebutuhan informasi secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pendaftaran sampel TSH yang terintegrasi. Melalui sistem ini, permasalahan yang ada diharapkan dapat teratasi sehingga proses pendaftaran sampel berlangsung lebih lancar dan tidak memerlukan waktu yang panjang. Penerapan sistem ini juga diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu layanan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dan memberikan kontribusi terhadap kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJADWALAN DAN PENGAMBILAN HASIL PEMERIKSAAN SAMPEL THYROID STIMULATING HORMONE PADA RSUPN DR. CIPTO MANGUNKUSUMO”.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang dihadapi adalah pembagian jumlah sampel ke dalam jam kerja yang tersedia. Setiap analis memiliki keterbatasan waktu, yakni hanya 8 jam kerja per hari, namun tidak ada sistem pasti yang mengatur berapa jumlah sampel yang dapat ditangani setiap jam. Akibatnya, terjadi penumpukan pekerjaan dan risiko keterlambatan dalam pemrosesan sampel. Di sisi lain, perawat juga mengalami kesulitan mengakses hasil pemeriksaan karena alurnya belum terpusat dan memakan waktu. Kondisi ini menghambat kelancaran pelayanan kepada pasien. Untuk itu, diperlukan sistem informasi yang mampu mengatur pembagian jadwal kerja secara otomatis dan memberikan akses cepat terhadap hasil pemeriksaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pengelolaan proses pendaftaran sampel TSH di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta melalui perancangan sistem informasi yang terintegrasi. Fokus utama penelitian adalah meningkatkan ketepatan pencatatan dan mempermudah akses terhadap hasil pemeriksaan sampel. Sistem ini dirancang untuk mendukung pencatatan secara terpusat serta memberikan kemudahan bagi tenaga medis dan administrasi, seperti analis dan perawat, dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, mengurangi waktu tunggu sampel, dan mempercepat proses pengambilan hasil pemeriksaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini yang telah dipaparkan pada subbab 1.3, penelitian ini memiliki manfaat antara lain :

Penelitian ini berkontribusi dalam mempercepat proses pendaftaran dan pengelolaan sampel TSHN, serta mempermudah pengambilan hasil pemeriksaan. Ketersediaan informasi yang akurat mengenai status sampel diharapkan menjadi landasan yang kuat dalam mendukung pengambilan keputusan medis. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menekankan aspek teknis dalam pengelolaan data, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap kepuasan pasien dan kelancaran alur pelayanan pendaftaran sampel TSH di fasilitas kesehatan.

1.5 Ruang Lingkup

Agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan, maka berikut ini adalah beberapa ruang lingkup yang perlu dibuat, diantaranya :

1. Subjek penelitian ini adalah pendaftaran sampel TSHN di Instalasi Pelayanan Laboratorium Terpadu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
2. Objek penelitian ini adalah data yang digunakan adalah form pendaftaran sampel TSHN pada tahun 2024 hingga 2025.
3. Aplikasi portal ini berbasis website.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap konten dari penulisan skripsi ini dan dapat tersampaikan maksud dan tujuan tiap-tiap bab, maka secara terperinci penulis menjabarkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mencakup pengantar, pembentukan masalah, tujuan riset, keuntungan riset, pembatasan, dan organisasi penyusunan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini, dijelaskan teori-teori yang mendukung pembuatan model penelitian. Isinya mencakup pembahasan mengenai dasar konsep sistem dan penjelasan mengenai alat-alat pendukung (tools system).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis menyajikan metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi. Agar terstruktur, bagian metodologi penelitian mencakup kerangka pemikiran, pengumpulan data, metodologi pengembangan sistem, jangka waktu dan lokasi penelitian, serta peralatan dan bahan penelitian.

BAB IV IDENTIFIKASI ORGANISASI

Pada bagian ini, akan diuraikan mengenai riwayat dan susunan organisasi beserta fungsi-fungsinya. Selain itu, termasuk analisis, perencanaan, dan implementasi sistem yang akan dibuat.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan berfokus pada tampilan dari aplikasi yang sudah dirancang oleh penulis dan juga hasil uji coba aplikasi yang meliputi uji coba struktural, fungsional dan validasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini, disajikan rangkuman hasil dan rekomendasi dari keseluruhan penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan mencakup pengidentifikasian masalah terkait dengan penelitian dan hasil analisis obyektif yang telah diperoleh. Sedangkan, bagian saran mengemukakan solusi dan langkah-langkah untuk mengatasi masalah serta kelemahan yang teridentifikasi.